

**Laju Metabolisme dan Konsumsi Oksigen Ayam Broiler Periode "Finisher" yang Diberi Hormon Testosteron Undekanoat.**  
**(Metabolism Rate and Oksigen Consumption of Finisher Period of Broiler Chicken Administered Undekanoat Testosterone Hormone)**

ANJANI PRANASTITI. H2B 001 013. 2005  
(Pembimbing : ISROLI dan ENDANG WIDIASTUTI).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis pemberian hormon testosteron undekanoat terhadap laju metabolisme dan konsumsi oksigen ayam broiler periode "finisher". Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2004 - 15 Januari 2005 di kandang yang terletak di Jl. Durian Utara 11, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang. Penelitian ini menggunakan 72 ekor ayam broiler dengan rata-rata bobot badan  $775,92 \pm 52,88$  g yang terdiri dari 36 ekor jantan dan 36 ekor betina. Rancangan percobaan adalah rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial  $4 \times 2$ . Faktor pertama adalah perlakuan dosis hormon testosteron undekanoat dan faktor kedua adalah jenis kelamin, tiap perlakuan mempunyai 3 ulangan. Dosis hormon yang diterapkan adalah AO (tidak diberi testosteron), A1 (diberi 0,5 mg testosteron/ekor/2hari), A2 (diberi 1,0 mg'testosteron/ekor/2 hari) dan A3 (diberi 1,5 mg testosteron/ekor/2 hari). Ransum yang diberikan berupa ransum jadi. Pemberian hormon testosteron dilakukan secara oral dengan menggunakan spuit, mulai hari ke-22 sampai hari ke-38. Parameter yang diamati dalam penelitian ini meliputi laju metabolisme dan konsumsi oksigen. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada interaksi antara testosteron dengan jenis kelamin terhadap parameter yang diamati. Testosteron dan jenis kelamin masing-masing tidak berpengaruh nyata terhadap parameter yang diamati. Rata-rata laju metabolisme 6 jam sebelum dan 3 jam sesudah pemberian hormon testosteron dengan perlakuan AO, A1, A2, serta A3 berturut-turut adalah 177.42, 164.73, 123.65, 252.49 kal/kg/hari dan 92.92, 110.44, 125.49, serta 56.15 kal/kg/hari. Rata-rata konsumsi oksigen 6 jam sebelum dan 3 jam sesudah pemberian testosteron dengan perlakuan AO, A1, A2, serta A3 berturut-turut adalah 54.23, 50.97, 37.17, 80.11 liter/hari dan 29.13, 35.20, 38.01, serta 20.96 liter/hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah testosteron undekanoat tidak dapat meningkatkan laju metabolisme dan konsumsi oksigen ayam broiler periode "finisher" baik pada ayam jantan maupun betina. Jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap laju metabolisme dan konsumsi oksigen ayam broiler periode "finishee".

*Kata kunci : Ayam broiler, hormon testosteron, laju metabolisme, konsumsi oksigen.*